

RINGKASAN

Andre Leo Agustian, **Pengaruh Dosis POC Bonggol Pisang Dan Pupuk Kandang Ayam Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Dan Produksi Tanaman Kacang Panjang (*Vigna sinensis L.*)**, dibawah bimbingan Ibu Ir. Wiwit Widiarti, MP. sebagai dosen pembimbing utama dan Bapak Ir. Bejo Suroso, M.P sebagai dosen pembimbing anggota.

Kacang panjang adalah sayuran yang sudah lama dikenal karena memiliki vitamin dan mineral. Sayur ini mengandung banyak vitamin A, vitamin B, dan vitamin C, terutama pada polongnya yang masih muda. Biji kacang panjang mengandung sejumlah besar lemak, protein, dan karbohidrat. Akibatnya, produk ini dapat dianggap sebagai sumber protein nabati yang cukup prospektif. Penelitian ini dilaksanakan di lahan Desa Wirowongso, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, pada Desember 2024 hingga Maret 2025 menggunakan Rancangan Acak Kelompok Faktorial (RAKF) dengan dua faktor, yaitu POC bonggol pisang (B0: 0 ml, B1: 67,5 ml, B2: 135 ml, B3: 202,5 ml) dan pupuk kandang ayam (A0: 0 ton/ha, A1: 15 ton/ha, A2: 30 ton/ha, A3: 45 ton/ha), masing-masing diulang tiga kali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa POC bonggol pisang berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan produksi kacang panjang (*Vigna sinensis L.*), seperti tinggi tanaman, jumlah daun, dan bobot hasil. Pupuk kandang ayam juga memberikan pengaruh sangat nyata terhadap hampir seluruh parameter. Terdapat interaksi yang sangat nyata antara kedua perlakuan, dengan kombinasi terbaik pada B2A1 (POC 135 ml dan pupuk kandang ayam 15 ton/ha), yang menghasilkan nilai tertinggi pada sebagian besar parameter.